

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
TERHADAP PRODUKTIVASI KERJA KARYAWAN PADA  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA PALOPO**

**Sella<sup>1</sup>, Saharuddin<sup>2</sup>, Asriany<sup>3</sup>**

*Universitas Muhammadiyah Palopo*

*Jalan Peda-peda LR. 1, Kelurahan Ponjalae, Kecamatan Wara Timur, Kota*

*Palopo, Sulawesi Selatan 91912*

Email : [selahherman098@gmail.com](mailto:selahherman098@gmail.com)

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo

Penelitian ini dilakukan dengan metode *random* sampling terhadap karyawan tetap serta karyawan yang sudah bekerja lebih dari 1 tahun pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo dan dianalisis dengan regresi. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode kuesioner, sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan metode literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karyawan, sedangkan Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : keselamatan kerja, kesehatan kerja, kinerja karyawan.

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of occupational safety and health on employee work productivity at the Palopo City Environmental Agency. This study was conducted by random sampling method on permanent employees and employees who have worked for more than 1 year at the Palopo City Environmental Agency and analyzed by regression. Primary data collection is carried out by the questionnaire method, while secondary data collection is carried out by the

literature method. The results showed that Occupational Safety has a positive and significant effect on employees, while occupational health has a positive and significant effect on employee performance.

## **PENDAHULUAN**

Setiap instansi pemerintahan ingin menghasilkan output yang terbaik demi tercapainya tujuan instansi tersebut, tujuan tersebut pada umumnya agar terciptanya kepuasan dari apa yang sudah dicapai dan dihasilkan. Dalam hal ini diperlukan tenaga kerja yang terampil dan memiliki etos kerja yang tinggi karena tenaga kerja yang terampil merupakan aset yang penting bagi suatu instansi pemerintahan suatu daerah. Salah satu cara untuk mempertahankan sumber daya manusia yang dimiliki oleh instansi Dinas Lingkungan hidup Kota Palopo yaitu dengan memberi perlindungan yang terhubung dengan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja. Dinas Kebersihan perlu memelihara Kesehatan dan Keselamatan para tenaga Kerja, kesehatan ini menyangkut Kesehatan fisik maupun mental. Menurut Samban (2016) kesehatan kerja dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, sehingga secara tidak langsung akan mempertahankan dan secara tidak langsung akan mempertahankan dan meningkatkan produktivitas pekerja. Pengaruh kesehatan kerja tidak terlepas dari pengaruh keselamatan kerja, meskipun dalam penerapan memiliki perbedaan namun kedua pengaruh tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap tenaga kerja.

Menurut Serdamayanti (2009) keselamatan kerja adalah salah satu bentuk pemeliharaan sumber daya manusia, dalam hal ini pemeliharaan karyawan yang

berarti mempertahankan karyawan dan mempertahankan agar tetap loyal terhadap perusahaan, meningkatkan motivasi dan disiplin kerja karyawan, meningkatkan rasa aman dan ketenangan jiwa karyawan dalam melakukan pekerjaannya, serta meningkatkan kinerja karyawan. Menurut undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang ke tenaga kerjaan menyatakan kewajiban pengusaha melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya yang di hadapi karyawan. Perusahaan wajib menerapkan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja cenderung menurun bahkan perusahaan akan mengeluarkan dana lebih untuk mengulangi hal tersebut. Dan Menurut husni (2011) ditinjau dari sudut keilmuan, kesehatan dan keselamatan kerja adalah ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tempat kerja. Menurut riset yang di lakukan badan dunia *internasional labour organization* (ILO) menghasilkan kesimpulan, setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal, serta dengan satu setiap 12 detik atau 2,2 juta orang pertahun akibat sakit yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Jumlah pria yang meninggal dua kali lebih banyak dibandingkan wanita, karena mereka lebih mungkin melakukan pekerjaan-pekerjaan berbahaya. Sisanya meninggal karena sakit yang diderita dalam pekerjaan seperti membongkar zat kimia beracun ILO dalam Lestari (2007:73).

Keselamatan dan Kesehatan kerja berkaitan dengan produktivitas suatu perusahaan. Menurut Umar produktifitas adalah suatu sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan esok lebih baik dari hari ini. Melihat dari defenisi tersebut, sebuah perusahaan

sepatutnya menjaga mutu kehidupan para karyawan yang dimilikinya dengan memberikan beberapa pelayanan atau pegangan jaminan terhadap kesehatan karyawan ketika mereka melaksanakan pekerjaannya. Keselamatan kerja dapat membantu meningkatkan produktivitas perusahaan, yaitu dengan tingkat keselamatan kerja yang tinggi, kecelakaan-kecelakaan yang menjadi sebab sakit, cacat atau kematian dapat ditekan sekecil-kecilnya. Tingkat keselamatan yang tinggi sejalan dengan pemeliharaan dan penggunaan peralatan kerja dan mesin yang produktif dan efisien, hal tersebut berkaitan dengan pemeliharaan dan penggunaan peralatan kerja dan mesin yang produktif dan efisien, hal tersebut berkaitan dengan tingkat produktivitas Yang tinggi (Suma'mur, 2010)

Menurut Adyasti (2016) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu pengaruh yang dibuat oleh pemerintah yang harus dipatuhi dan dilaksanakan pengusaha maupun pekerja sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin resiko kecelakaan dan penyakit. Tujuan dan sasaran penerapan Kesehatan Kerja (K3) pada setiap organisasi atau perusahaan adalah menciptakan sesuatu sistem, manajemen kesehatan kerja dalam ruang lingkup organisasi atau perusahaan dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah kecelakaan dan penyakit akibat bekerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (Adyasti, 2016). Angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja di beberapa negara maju menunjukkan kecenderungan peningkatan

prevelensi. Sebagai faktor penyebab, sering terjadi karena kurangnya kesadaran pekerja dan kualitas serta keterampilan pekerja yang kurang memadai. Banyak pekerja yang meremehkan risiko kerja, sehingga tidak menggunakan alat-alat pengaman walaupun sudah tersedia. Penjelasan undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan telah mengamanatkan antara lain, setiap tempat kerja harus melaksanakan upaya kesehatan kerja, agar tidak terjadi gangguan kesehatan pada pekerja, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Salah satu komponen yang dapat meminimalisir kecelakaan dalam kerja adalah tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan mempunyai kemampuan untuk menangani korban dalam kecelakaan kerja dan dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk menyadari pentingnya kesehatan kerja.

Dinas Lingkungan hidup kota palopo adalah unsur pelaksanaan pemerintah daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan wewenang daerah dalam bidang pemukiman, bidang pekerjaan umum, bidang pengembangan otonomi daerah, dan dalam wewenang dan dalam bidang lainnya. Untuk melaksanakan tugas pokok dinas kebersihan mempunyai fungsi perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan kebersihan fasilitasi pengelolaan kebersihan, pengangkutan sampah dan menyapu. setiap pekerjaan selalu mengandung potensi resiko bahaya dalam bentuk kecelakaan dan penyakit kerja. Dalam hal ini dinas Lingkungan hidup sudah menyediakan sarana dan alat keselamatan kerja bagi tenaga kerja akan tetapi tidak difungsikan secara maksimal, karna hanya sebagian kecil saja tenaga kerja yang sadar akan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja, dari sekian banyak tenaga kerja hanya sekitar 40% saja yang memakai alat

keselematan kerja yang sudah disediakan oleh Dinas Lingkungan hidup Kota Palopo. Hal ini disebabkan akibat kelalaian tenaga dan kurangnya pemahaman terhadap fungsi dan kegunaan alat keselamatan kerja tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul penelitian ini adalah Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Bidang Kebersihan Dinas lingkungan Hidup Kota Palopo.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo ?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bidang Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini ada 2 yaitu manfaat teoritis dan praktis yaitu:

#### **1.3.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi berbagai pihak.

#### **1.3.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti

Dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman kedalam bidang sesungguhnya.sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh penelitian selama perkuliahan.untuk memperoleh pengalaman yang sifatnya praktis dan menambah pengetahuan.untuk meningkatkan wawasan penulis mengetahui tim kerja, serta factor-faktor penentu peningkatan kinerja

2. Bagi instansi

Penelitian ini di harapkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi akademis

Dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi perpustakaan, terutam bagi pengaruh Studi Manajemen Sumber Daya Universitas Muhammadiyah Palopo.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

- a. Kesehatan dan Keselamatan Kerja diterapkan di semua tempat Kerja yang di dalamnya melibatkan aspek manusia sembagai Tenaga Kerja,bahaya akibat Kerja dan usaha yang dikerjakan
- b. Aspek perlindungan dalam Kesehatan meliputi :
  1. Tenaga kerja dari semua jenis dan jenjang keahlian
  2. Karakteristik dan sifat pekerjaan
  3. Tek Teknologi dan metodologi kerja
  4. Tenologi dan metodologi kerja

5. Faktor pengamanan pekerja dalam lingkungan kerja

**TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

**2.1 Landasan Teori**

**A. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Suharyanto (2005:13) manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu dari manajemen umum yang meliputi segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, atas pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan tenaga kerja dimaksud membantu tujuan organisasi, individu dan masyarakat. Menurut Handoko (2010) Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi. Pada dasarnya tujuan manajemen sumber daya manusia yaitu menyediakan SDM yang memiliki kemampuan kompetible dan kompetitif bagi perusahaan agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai..

**B. Faktor Yang Mempengaruhi produktivitas**

a) Manusia

Faktor manusia mencakup beberapa aspek antara lain kuantitas, tingkat keahlian, latar belakang kebudayaan dan pendidikan, kemampuan, sikap, minat, struktur pekerjaan, umur, jenis kelamin.

b) Modal

Faktor modal meliputi aspek modal tetap, teknologi, dan bahan baku.

c) Metode (proses)



Faktor metode meliputi tata ruang tugas, penanganan bahan baku penolong dan mesin, perencanaan dan pengawasan produksi, pemeliharaan melalui pencegahan, teknologi yang memakai cara alternatif.

d) **Produksi**

Faktor produksi meliputi kuantitas, kualitas, ruangan produksi, struktur produksi, struktur campuran, spesialisasi produksi.

**C. Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia**

Indikator kualitas sumber daya manusia yang dikemukakan **oleh Danim** (1996) adalah sebagai berikut:

- 1 Kualitas fisik dan kesehatan
- 2 Kualitas intelektual (pengetahuan dan Keterampilan)
3. Kualitas Spiritual (Kejuangan)

**D. Keselamatan Kerja**

Sama'mur (2000:01) keselamatan kerja merupakan sarana untuk pencegahan kecelakaan cacat dan kematian akibat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja merupakan tindakan pencegahan yang mengacu pada dukungan manajemen puncak dalam pelaksanaan kebijakan perusahaan, dan menciptakan suasana kerja yang aman dan damai bagi karyawan yang bekerja di perusahaan.

Gary (2007:278) Penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja, hal ini termasuk seperti yaitu:

- a. Peralatan yang tidak terjaga dengan baik
- b. Peralatan yang rusak
- c. Prosedur berbahaya di dalam, pada atau sekitar mesin atau peralatan

d. Penyimpanan yang tidak aman, kepadatan, kelebihan beban

E. Penerangan yang tidak tepat cahaya

f. Ventilasi yang tidak baik, pertukaran udara yang tidak cukup, sumber udara yang tidak murni

## **2.2. Kemampuan**

### **A. Pengertian Kemampuan**

Mangkunegara (2008:163) keselamatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

Menurut Suma'ur dalam ilfani (2013) adapun indikator - indikator keselamatan dan kesehatan kerja meliputi :

#### **a. Keselamatan**

##### **1. Tempat Kerja**

Tempat kerja merupakan lokasi dimana para karyawan melaksanakan aktifitas kerjanya.

##### **2. Mesin dan Peralatan**

Mesin dan Peralatan adalah bagian dari kegiatan operasional dalam proses produksi yang biasanya berupa alat – alat berat dan ringan.

### **B. Pengaruh Kesehatan Kerja**

Pengaruh kesehatan kerja merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh pihak pengusaha. Karena dengan adanya pengaruh kesehatan yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material, karena karyawan akan lebih jarang absen, bekerja dengan lingkungan

yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan karyawan akan mampu bekerja lebih lama. Agus (2002:159), kesehatan kerja dapat dilakukan dengan penciptaan lingkungan kerja yang sehat. Hal ini menjaga kesehatan dari gangguan-gangguan penglihatan, pendengaran, kelelahan dan sebagainya. Penciptaan lingkungan kerja yang sehat secara tidak langsung akan mempertahankan atau bahkan meningkatkan produktivitas. Pengaruh kesehatan kerja pada kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo adalah Jaminan Kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

### **C. Indikator Keselamatan Kerja**

Menurut Suma'ur dalam ilfani (2013) adapun indikator - indikator keselamatan kerja meliputi :

#### a. Keselamatan

##### 1. Tempat Kerja

Tempat kerja merupakan lokasi dimana para karyawan melaksanakan aktifitas kerjanya.

##### 2. Mesin dan Peralatan

Mesin dan Peralatan adalah bagian dari kegiatan operasional dalam proses produksi yang biasanya berupa alat – alat berat dan ringan.

#### b. Kesehatan

##### 1. Keadaan dan kondisi karyawan

### **D. Manfaat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Manfaat penerapan sistem kesehatan kerja adalah:

a. Perlindungan Karyawan

Menurut HPS (*Health dan Safety Protection*) Academy Training Center tujuan inti sistem Kesehatan Kerja (K3) adalah memberikan perlindungan kepada karyawan. Bagaimanapun, pekerja adalah asset perusahaan yang harus dipelihara dan dijaga keselamatannya. Dengan adanya jaminan keselamatan, keamanan, dan kesehatan selama bekerja, mereka tentu akan memberikan kepuasan dan meningkatkan loyalitas mereka terhadap perusahaan. Organisasi atau perusahaan yang telah mematuhi peraturan dan menerapkan sistem manajemen K3, merupakan perusahaan yang menunjukkan etika baiknya dalam mematuhi peraturan dan perundang-undangan sehingga mereka dapat berorientasi normal tanpa menghadapi kendala dari segi ketenaga kerjaan. Sistem manajemen juga melakukan pencegahan terhadap ketidak sesuaian.

Kesehatan kerja perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja, karena kesehatan merupakan keadaan atau situasi seseorang baik jasmani maupun rohani apabila pekerja. Dalam kondisi sehat jasmani maupun rohani dan didukung oleh sarana dan prasarana yang terjamin keselamatannya maka produktivitasnya kerja dapat ditingkatkan

### **2.3 Produktivitas**

Umar (2004:09) adalah sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Produktivitas berkaitan erat dengan sistem produksi yaitu sistem di mana faktor-faktor semacam tenaga kerja, modal berupa mesin, peralatan kerja, bahan.

baku, bangunan pabrik, dikelola dalam cara yang terorganisasi untuk mewujudkan produksi yang efektif dan efisien.

Menurut Sutrisno (2009:105) produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Masukan sering di batasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran di ukur dengan kesatuan fisik, bentuk dan nilai.

#### 1. Konsep Produktivitas

Menurut Mali dalam Samban (2016) istilah produktivitas sering kali disamakan dengan istilah produksi. Pengertian produktivitas sangat berbeda dengan produksi

#### 2. Keterkaitan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas

Penyakit akibat kerja bila tidak ditangani secara sungguh-sungguh dan terpadu, dapat menjadi bumerang bagi pekerja dan perusahaan di tempat mana mereka bekerja. Bagi tenaga kerja, penyakit akibat kerja dapat menurunkan produktivitas

### **2.4 Hipotesis**

Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, maka lalu membuat suatu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji (dibawah kebenaran) (Arikunto, 2002). Hipotesis dalam penelitian ini adalah di diduga bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota palopo.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif Kuesioner (angket), yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan yang diharapkan dijawab untuk mempermudah pengumpulan data dan efisiensi waktu. dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan yang bekerja pada Dinas lingkungan Hidup Kota Palopo yaitu sebanyak 419 tenaga kerja.

Metode penarikan sampel digunakan *random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi. (Busyairi Dkk, 2014)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas pada kuesioner dilakukan dengan menggunakan *software* dengan teknik pengujian yang digunakan yaitu *bivariate pearson (produk momen person)* dan hasilnya akan dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu 0,361 untuk taraf kesalahan 5%. Jumlah responden pada uji validitas ini sebanyak 81 orang dengan jumlah pernyataan sebanyak 27. Setelah melakukan uji validitas, 24 pernyataan dianggap valid dan 3 pernyataan dianggap tidak valid yakni pernyataan nomor 15 dan 23 karna nilai hitungnya lebih rendah dari r tabel sehingga kedua item pernyataan tersebut dikeluarkan dari kuesioner Untuk hasil uji validitas dapat dilihat pada Lampiran 1

**TABEL 1 UJI Validitas**

Correlations			
Item Pertanyaan	Pearson Correlations (r hitung)	r Tabel	Keterangan
X1	0,540	0,361	Valid
X2	0,367	0,361	Valid
X3	0,523	0,361	Valid
X4	0,562	0,361	Valid
X5	0,523	0,361	Valid
X6	0,572	0,361	Valid
X7	0,575	0,361	Valid
X8	0,436	0,361	Valid
X9	0,568	0,361	Valid
X10	0,574	0,361	Valid
X11	0,411	0,361	Valid
X12	0,537	0,361	Valid
X13	0,522	0,361	Valid
X14	0,380	0,361	Valid
X15	0,293	0,361	Tidak Valid
Y1	0,678	0,361	Valid
Y2	0,375	0,361	Valid
Y3	0,552	0,361	Valid
Y4	0,523	0,361	Valid
Y5	0,581	0,361	Valid
Y6	0,265	0,361	Tidak Valid
Y7	0,436	0,361	Valid
Y8	0,575	0,361	Valid
Y9	0,678	0,361	Valid
Y10	0,478	0,361	Valid
Y11	0,362	0,361	Valid
Y12	0,490	0,361	Valid

## UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Kehandalan berkaitan dengan estimasi sejauh mana suatu alat ukur, apa bila dilihat dari stabilitas atau konsistensi internal dari jawaban/pertanyaan jika pengamatan dilakukan secara berulang. Jumlah responden yang digunakan dalam reliabilitas sama dengan uji validitas yaitu 81 responden. Nilai r tabel adalah 0,600 yang berarti bahwa pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan reliabel apa bila lebih besar dari 0,600. Pada penelitian ini nilai hitung alpha yaitu sebesar 0,894 yang berarti bahwa kuesioner yang disebarakan sangat reliabel.

TABEL 2 Uji Reliability

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	27

Sumber : Data diolah (2022)

## Hasil Regresi Linear Sederhana

TABEL 3 Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.237	2.436		4.203	.000
keselamatan dan kesehatan	.647	.038	.888	17.120	.000

Sumber : Data diolah (2022)

Analisis regresi linear sederhana yaitu suatu metode yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variable independen atau pelayanan prima (X) terhadap variable dependen atau kepuasan (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear sederhana



yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dimana suatu variable x dinyatakan berpengaruh terhadap variable Y jika tingkat signifikansinya  $\leq 0,05$ .

Berdasarkan tabel diatas dimana analisis ini untuk menganalisis Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Dinas Kebersihan Kota Palopo diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10.237 + 0,647X$$

Keterangan :

X = Keselamatan dan kesehatan kerja

Y = produktivitas

Persamaan analisis regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 10.237 Satuannya artinya jika (X) (keselamatan dan kesehatan kerja) nilainya 0, maka tingkat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Dinas Kebersihan Kota Palopo 0,647
2. Koefisien regresi variable (X) (keselamatan dan kesehatan kerja) sebesar 0,647 artinya jika keselamatan dan kesehatan kerja mengalami peningkatan 1 satuan maka tingkat produktivitas kerja (Y) Karyawan Pada Dinas Kebersihan Kota Palopo akan mengalami peningkatan sebesar 10.237. Kofisien bernilai positif antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, Semakin meningkat keselamatan dan kesehatan maka tingkat produktivitas kerja pada dinas kebersihan makin meningkat.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

TABEL 4 UJI Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 <sup>a</sup>	.788	.785	2.070

Sumber : Data diolah (2022)

Dari hasil analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Dinas Kebersihan Kota Palopo, pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,788 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (keselamatan dan kesehatan kerja) mempunyai kontribusi atau pengaruh terhadap variabel terikat (produktivitas) sebesar 78,8 % sedangkan sisanya sebesar 21,2 % dipengaruhi oleh indikator-indikator yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Dinas Kebersihan Kota Palopo. Hal ini menandakan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja sangat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Jika keselamatan dan kesehatan kerja karyawan buruk maka produktivitas kerja karyawan juga berkurang. Begitu pula sebaliknya, jika keselamatan dan kesehatan kerja karyawan oleh dinas kebersihan baik maka produktivitas kerja karyawan akan mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sedarmayanti (2009;206) pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Pertamina (Persero) Terminal Bbm Makassar. Hasil dalam penelitian ini adalah penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan uji statistik bahwa variabel independen yaitu keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh cukup besar terhadap produktivitas karyawan sebesar 28,6%, melihat variabel produktivitas karyawan dapat dipengaruhi oleh banyak variabel lain, sedangkan sisanya 71,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilfani (2013) dalam judulnya pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Apac Inti Corpora Bawen Jawa Tengah. Hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap karyawan, sedangkan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh sadermayanti dan ilfani penelitian Adyasti (2016) yang berjudul mengetahui hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja, serta mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Juga menunjukkan hasil bahwa hipotesis diterima, terdapat hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja ( $p < 0,05$ ). Keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh sebesar 42,4% terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan adanya persamaan dan pengaruh yang signifikan antara variable kesehatan dan keselamatan dan variable produktivitas, indikator keselamatan dan kesehatan ada lima yaitu tempat kerja, mesin dan peralatan, keadaan dan kondisi karyawan, lingkungan kerja, perlindungan kerja. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti secara keseluruhan dapat diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada dinas kebersihan, hasil ini menunjukkan bahwa adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ifani pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Apac Inti Corpora Bawen Jawa Tengah, menemukan bahwa pengujian secara simultan memberikan kesimpulan bahwa kelima indikator keselamatan dan kesehatan yang terdiri dari indikator tempat kerja, mesin dan peralatan, keadaan dan kondisi karyawan, lingkungan kerja, perlindungan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap karyawan.

#### PENUTUPAN

Berdasarkan analisis hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,788 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (keselamatan dan kesehatan kerja) mempunyai kontribusi atau berpengaruh terhadap variabel terikat (produktivitas kerja) sebesar 78,8 %, sedangkan sisanya sebesar 21,2% dipengaruhi oleh indikator-indikator yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari data tersebut dapat

disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja yang terdiri dari 3 indikator yaitu tempat kerja, lingkungan kerja, perlindungan karyawan berpengaruh secara positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada Dinas Kebersihan Kota Palopo

### **Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sangat diharapkan untuk meneliti variable-variabel lain yang mempengaruhi produktivitas karyawan, agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.
2. Bagi instansi diharapkan lebih meningkatkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan agar meningkatkan Produktivitas Karyawan yang lebih baik. Dan kekuatan perusahaan/instansi yang terletak pada sumber daya manusianya harus lebih diprioritaskan, yang dimulai dari pengadaan tenaga kerja, peningkatan sumber daya manusia, sampai kepada perhatian aspek keselamatan dan kesehatan, baik yang bersifat fisik maupun psikologis karyawan itu sendiri. Jadi semakin baik program-program keselamatan dan kesehatan maka produktivitas karyawan maka akan semakin baik.
3. Pihak instansi agar lebih memperhatikan pengelolaan dan pemeliharaan alat-alat keselamatan atau alat perlindungan diri yang digunakan karyawan, agar keselamatan dan kesehatan kerja karyawan lebih terjamin. Serta menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat.

4. Pihak instansi agar lebih memperhatikan pengelolaan dan pemeliharaan alat-alat keselamatan atau alat perlindungan diri yang digunakan karyawan, agar keselamatan dan kesehatan kerja karyawan lebih terjamin. Serta menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat.

## B. DAFTAR PUSTAKA

- Adyasti. 2016. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K
- 3) Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus: Pt. Guna Mekar Industri Semarang [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Agus. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Gramedia PustakaUtama : Jakarta.
- Busyairi Dkk, (2014). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Ilmiah Teknik Industri*. 13 (2): 112-123
- Catarina (2009), Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT PLN (Persero) APJ Semarang.
- Depkes RI. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/MENKES/SK/2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta.
- Gary 2007. *Manajemen Personalia*, Edisi ketiga, Jakarta: Erlangga.
- Handoko 2010, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, edisi II, cetakan ke 14 : BPFE, Yogyakarta.
- Husni. 2011. *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ilfani. 2013. Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Apac Inti Corpora Bawen Jawa Tengah Unit Spinning 2 [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Diponegoro.
- Ravianto. (1985). Produktivitas dan Manajemen , Yogyakarta : UGM Press. Kementerian Tenaga Kerja R.I, 2014, Himpunan Peraturan Perundang-undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta.

- Lestari, 2007, Hubungan Keselamatan dan Kesehatan (K3) dengan Produktivitas Kerja Karyawan.
- Mangkuprawira. 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Jakarta:PT.Ghalia Indonesia.
- Mangkunegara. 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Putti, 1989. *Memahami Produktivitas dan Manajemen*, Yogyakarta : UGM Press.
- Saban. 2016. Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Pertamina (Persero) Terminal Bbm Makassar [Skripsi]. Makassar (ID): Universitas Hasanuddin
- Serdamayanti, 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju. Bandung.
- Sedarmayanti. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung. PT RefikaAditama.
- Suharyato 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Graha Guru & Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. AlfaBeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian manajemen*. Bandung (ID) : Alfabeta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Prenada Media Group, Jakarta.
- Suma'mur. 2000. *Higiene Perusahaan& Keselamatan Kerja*, CV. Haji, Masagung. Jakarta.
- Syafi'i. 2008. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pt. Pg. Rajawali I Unit Pg. Krebet Baru Bululawang* [skripsi]. Malang (ID): Universitas Islam Negeri (Uin) Malang
- Umar. 2004. *Evaluasi Kinerja Perusahaan, Jakarta* : Gramedia Pustaka Utama.
- Umar. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Rajawali Pers.